

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

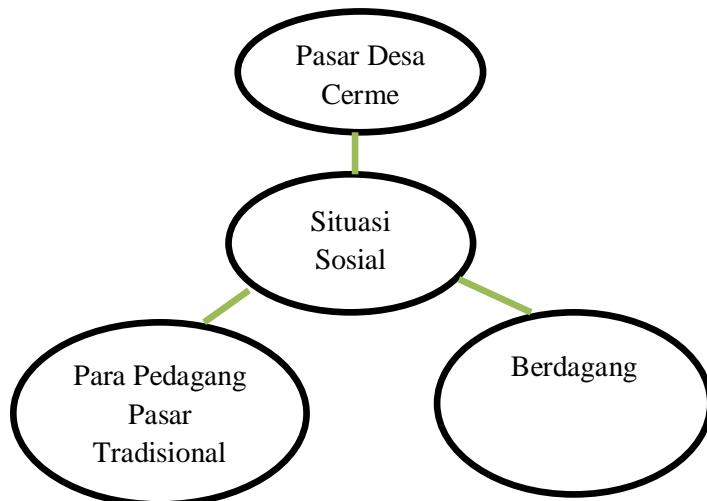
Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2016:01).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

3.2 Setting Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini yaitu pada pasar tradisional dan pasar modern yang ada di Desa Cerme Lor Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati orang atau aktornya yaitu para pedagang pasar tradisional di Desa Cerme. Pasar tradisional di Desa Cerme ini

pada umumnya mempunyai kegiatan salah satunya yaitu kegiatan berdagang untuk mendapatkan laba dari penjualannya tersebut. Pasar tradisional di Desa Cerme yang menjadi target penelitian ini adalah para pedagang pasar tradisional yang ada di daerah Desa Cerme. Hubungan antara pedagang dengan kegiatan yang dilakukannya dan tempat yang akan menghasilkan suatu situasi sosial tertentu.



Sumber : Sugiyono; 2016:32

**Gambar 3.1
Situasi Sosial**

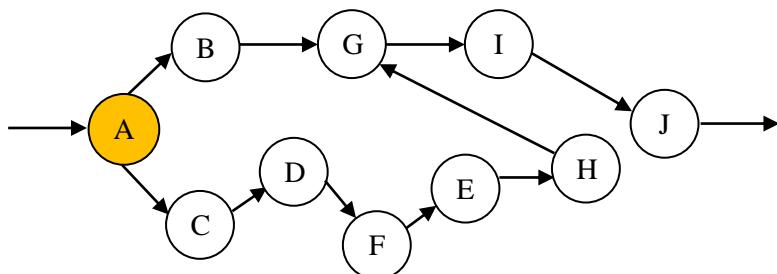
3.3 Unit Analisis dan Informan

Menurut Sugiyono, (2016:54) unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pasar tradisional dan pasar modern di Desa Cerme.

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016:54).

Informan dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional di Desa Cerme. Dengan kegiatannya adalah berdagang atau jual beli barang yang dilakukan oleh para pedagang pasar tradisional di Desa Cerme. Peneliti mengamati secara mendalam tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang pasar tradisional tersebut untuk mendapatkan laba dalam menghadapi pasar modern pada saat ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersifat kualitatif. Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber data yang diamati oleh si peneliti (Sugiyono, 2016:62).

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2016:54). Dari hasil observasi yang dimana peneliti telah merencanakan Ibu Narti sebagai orang pertama sumber data peneliti.



Sumber : Sugiyono; 2016:56

 = Gate Keeper

Gambar 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi (Sugiyono, 2016:62). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.

3.4.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke objek penelitian, sehingga peneliti berhubungan langsung dengan para pedagang atau manusia, dan pembeli serta lingkungan sekitar penelitian. Tujuan dilakukan observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi dalam persaingan antara pasar tradisional dengan pasar modern yang ada di Desa Cerme.

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono, (2016:73), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan terlebih dahulu yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan terlebih dahulu guna sebagai teknik pengumpulan data seperti peneliti membuat pertanyaan, dalam setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Setelah peneliti melakukan wawancara terstruktur selanjutnya peneliti melakukan wawancara yang kedua yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semistruktur ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara

lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti melakukan wawancara ini dengan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Wawancara yang terakhir yaitu wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya dari wawancara ke narasumber.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability* (Sugiyono, 2016:121).

Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian ini yaitu dengan Triangulasi teknik. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016:127).

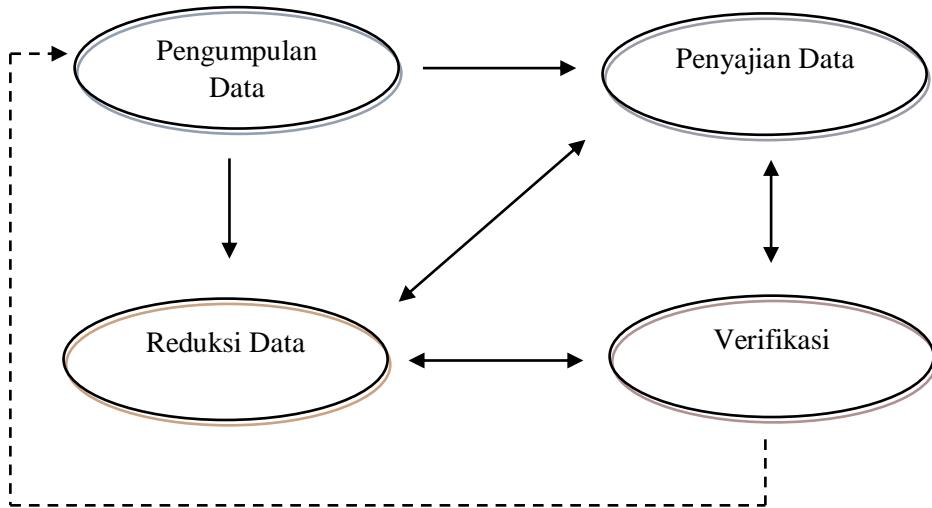
Pada penelitian di pasar tradisional Desa Cerme, pengecekan data dengan triangulasi dilakukan dengan observasi dan wawancara. Lalu peneliti melakukan *member check* yang merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan atau diperoleh dari narasumber tersebut melalui observasi dan wawancara tersebut.

Tujuan dari *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *Member Check* (Sugiyono, 2013:129).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2016:91).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *interactive model*, yang unsur-unsurnya meliputi pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data.



Sumber : Sugiyono; 2016:92

Gambar 3.3
Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016:92).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Miles dan Huberman mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2016:95).

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data ataupun penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang (Sugiyono, 2016:99).